

DAFTAR PUSTAKA

1. Soegondo S. *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Mellitus Terkini: Dalam Penatalaksanaan Diabetes Terpadu*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2007.
2. Susanto T. *Diabetes Deteksi, Pencegahan, Pengobatan*. Yogyakarta: Buku Pintar; 2013.
3. Ramachandran A, Snehalatha C. *Diabetes Mellitus. Gizi Kesehatan Masyarakat*, editor. Jakarta: EGC; 2008.
4. Wahyuningsih R. *Penatalaksanaan Diet Pada Pasien*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
5. IDF. *International Diabetes Federation 2015*. Tersedia dari: URL: <http://www.idf.org/>.
6. WHO. *Global health risks: mortality and burden of disease attributable to selected major risks* Geneva: WHO Press; 2017. Available from: <Http://Www.Who.Int/Mediacentre/Factsheets/Fs355/En/>.
7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Hasil Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2007*. 2nd ed. 2009.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. *Laporan Tahunan Puskesmas di Kota Padang tahun 2016*. Google Docs. Padang; 2016.
10. Arisman M. *Obesitas, Diabetes Melitus, dan Dislipidemia*. 1st ed. Jakarta: EGC; 2008. 44-114 p.
11. Gibney MJ. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC; 2009.
12. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Hasil Riset Kesehatan Dasar*. 2010.
13. Suyono S. *Kecendrungan Peningkatan Jumlah Penyandang Diabetes Mellitus dalam: Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2011.
14. Purwandari H, Atikah P. *Hubungan Obesitas dengan kadar gula darah pada*

- karyawan di RS Tingkat IV Madiun. *J Gizi*. 2014;1(25):65–72.
15. Adnan M, Mulyati T, Isworo JT. Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2 Rawat Jalan Di RS Tugurejo Semarang. *J Gizi*. 2013;2(April):18–25.
 16. Dalawa FN, Kepel B, Hamel R. Hubungan Antara Status Gizi dengan Kadar Gula Darah Puasa pada Masyarakat Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Manado. *J keperawatan*. 2013;1.
 17. Ridwan, Jafar N, Indriasari R. Aktivitas Fisik dan Status Gizi dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Kota Makassar. *J Gizi*. 2013;2.
 18. Betteng R, Pangabean D, Nelly M. Analisis Faktor Risiko Terjadinya Penyebab Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Wanita Usia Produktif di Puskesmas Wawonasa Universitas Sam Ratulangi. *J Biomedik*. 2014;2:404–12.
 19. Nurayati L, Adriani M. Hubungan Aktifitas Fisik dengan Kadar Gula Darah Puasa Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *J Gizi*. 2017;80–7.
 20. Nur A, Wilya V, Ramadhan R. Kebiasaan Aktivitas Fisik Pasien Diabetes Mellitus Terhadap Kadar Gula Darah di Rumah Sakit Umum dr. Fauziah Bireuen. *J Kesehatan*. Aceh; 2016;3 (2);41-48.
 21. BPJS Kesehatan. Buku Paduan Praktis PROLANIS [Internet]. 2014. Available from: bpjs-kesehatan.go.id
 22. Primahuda A. Hubungan Antara Hubungan Antara Kepatuhan Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Bpjs Dengan Stabilitas Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Babat Babat Kabupaten Lamongan. *J Keperawatan*. 2016;1–8.
 23. Lanywati E. *Diabetes Mellitus Penyakit Kencing Manis*. Yogyakarta: KANISIUS; 2001.
 24. PERKENI. Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015 [Internet]. Perkeni. 2015. 78 p. Available from: <http://pbperkeni.or.id/doc/konsensus.pdf>;
 25. Wijayakusuma H. *Diabetes Mellitus Ala Hembing*. Jakarta: Puspa Swara; 2008.
 26. Irianto K. *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Panduan Klinis*. Bandung: Alfabeta; 2014.
 27. Sudoyo A, Setiyohadi B, Alwi I, K M, Setiati S. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. 2009th ed. Jakarta: Interna Publishing; 2009.

28. Trisnawati SK, Setyorogo S. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *J Ilm Kesehat.* 2013;5(1):6–11.
29. Santi D. *Diabetes Mellitus & Pelaksanaan Keperawatan.* Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
30. Koes I. *Anatomi dan Fisiologi.* Bandung: Alfabeta; 2014.
31. Fox C, Kilvert A. *Bersahabat dengan Diabetes Tipe 2.* Jakarta: Penebar Plus; 2010.
32. Smeltzer SC, Bare BG. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Sudarth.* 8th ed. Jakarta: EGC; 2002.
33. Tabrani. *Kencing Manis.* Jakarta: Arcan; 1995.
34. Savitri R. *Diabetes.* Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer; 2008.
35. Marks DB, Marks AD, Smith CM. *Biokimia Kedokteran Dasar (Sebuah Pendekatan Klinis).* Jakarta: EGC; 2000. 463-465 p.
36. Panil Z. *Memahami Teori dan Praktik Biokimia Dasar Medis Untuk Kedokteran, Keperawatan, Gizi, dan Analisis Kesehatan.* Jakarta: EGC; 2008.
37. Murray R, Granner DK, Rodwell VW. *Biokimia Harper.* DH R, editor. Jakarta: EGC; 1995.
38. American Diabetes Association (ADA). *Diagnosis and Classification Of Diabetes Mellitus.* 2014.
39. Pangkalan I. *Diet Korektif - south beach.* Jakarta: Elex Media Komputindo; 2007.
40. Soewondo P. *Pemantauan Pengendalian Diabetes Mellitus.* Dalam Soegondo S dkk, *PPemantauan Diabetes Terpadu.* In Jakarta: FK UI; 2005.
41. Laelasari, Prista SS, Fitri RY. Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Aktivitas Fisik Lansia di Posbindu Anggrek Wilayah Kerja Puskesmas Sidang Jaya Kota Bandung Tahun 2015. *J keperawatan.* 2015;1.
42. Fahmiah I, Latra IN. Faktor yang Memengaruhi Kadar Gula Darah Diabetes RSUD Dr . Soetomo Surabaya Menggunakan Regresi Probit Biner. *J sains dan seni.* 2016;5(2):456–61.
43. Supariasa I, Bachyar B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi.* Jakarta: EGC; 2001.
44. Wahyuningsih R. *Penatalaksanaan Diet Pada Pasien.* Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.

45. Hartono A. Terapi Gizi dan Diet Rumah Sakit. Jakarta: EGC; 2006.
46. Hartyaningtyas GY, Fatmah. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi IMT pada Siswa SMA Marsudirini Bekasi Tahun 2013. *J Gizi*.2013;1(1)
47. Suniyadewi NW, Sawitri AAS, P GI. Hubungan Asupan Karbohidrat, Lemak, IMT, dan Lingkar Pinggang dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada Wanita Menopause di Kelurahan Peguyangan Denpasar. *J e-chinic*. 2015;5(1).
48. Arif M, Ernalina Y, Rosdiana D. Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Pegawai Sekretariat Daerah provinsi Riau. *J Online Mhs Univ Riau* [Internet]. 2014;1(2). Available from: <http://jom.unri.ac.id>
49. Sholihin M, Handayani LT, Putri F. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Gula Darah Puasa Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD DR.H. Koesnadi Bondowoso *J Gizi*. 2016.
50. Agustinah N, Rahimah P, Kusniadi I. Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus di Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Siduarjo. *J Gizi*. 2015.
51. Gibney MJ, Margaretts BJ, Kearney JM, Arab L. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. 1st ed. Jakarta: EGC; 2008.
52. Almtsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2003.
53. WHO. Physical Activity. In *Guide to Community Preventive Service*. 2010.
54. Ilyas E. *Latihan Jasmani bagi Penyandang Diabetes Mellitus dalam: Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2011.
55. Hariyanto F, Fitriah L. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe2 Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon Tahun 2013. *J Gizi*. 2013;1.
56. Baecke J, Burema J, Frijters J. A Short Questionnaire for the Measurement of Habitual Physical Activity in Epidemiological Studies. *J clin nutr*. 1982;36:936-42.
57. Dolongseda FV, Masi GNM, B BY. Hubungan Pola Aktivitas Fisik dan Pola Makan dengan Kadar Gula Darah pada Pasien DM Tipe 2 di Poli Penyakit Dalam RS. Pancaran Kasih GMIM Manado. *J keperawatan*. 2017;5.
58. Warren J, Al E. Assesment of Physical Activity - A Review of Methodologies with Reference to Epidemiological Research: A Report of the Exercise Physiology Section of the European Journal of Cardiovascular Prevention and

- Rehabilitation. *Eurepean J Cardiovasc Prev Rehabil.* 2010;127–39.
59. Damasanti R. Hubungan IMT dengan Aktivitas Fisik Wanita di Perumahan Gedongan Colomadu Karanganyar. Skripsi. 2012;
 60. PERKENI. Konsensus Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2011 [Internet]. Perkeni. 2011. Available from: <http://pbperkeni.or.id/doc/konsensus.pdf>
 61. Kurniawan A, Wuryaningsih NS. Rekomendasi Latihan Fisik Untuk Diabetes Melitus Tipe 2. *J Gizi.* 2016;1(3):197–208.
 62. Kurniasari R. Hubungan Asupan Karbohidrat, Lemak, dan Serat dengan Kadar Glukosa dan Trigliserida Darah pada Pasien DM Tipe II Rawat Inap di RSUP H. Adam Malik Medan. *J Gizi.* 2014;3(1).
 63. Suntiara E, Nyoman WI, Irham FA. Hubungan Pola Konsumsi Karbohidrat, Lemak, dan Kebiasaan Merokok dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada Kepala Keluarga di Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi Tahun 2016. *J Gizi.* 2016;2(1).
 64. Murbawani EA, Firiana L. Hubungan Persen Lemak Tubuh dan Aktivitas Fisik dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Remaja Putri. *J Gizi.* 2017;5.
 65. Putra FD, Mahmudiono T. Hubungan Tingkat Konsumsi Karbohidrat, Lemak, dan Dietary Fiber dengan Kadar Gula Darah pada Penderita DM Tipe 2. *J Gizi.* 2012;2.
 66. Tifa GA. Hubungan Asupan Karbohidrat, Lemak, dan Serat dengan Kadar Gula Darah Guru Perempuan di SD N Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2015. *J Gizi.* 2015;1(1).
 67. Paruntu LO. Asupan Gizi dengan Pengendalian Diabetes pada Diabetisi tipe II Rawat Jalan di BLU Prof Dr. R. D. Kandou Manado. *J Gizi.* 2012;4(1):289–357.
 68. Werdani AR, Triyanti. Asupan Karbohidrat sebagai Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah Puasa. *J Kesehat Masy.* 2014;9(1):71–7.
 69. Fitri RI, Yekti W. Asupan Karbohidrat, Serat, Beban Glikemik, Latihan Jasmani dan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *J Gizi.* 2012;3(1)
 70. American Diabetes Association (ADA). Dietary Carbohydrate (amount type) in Prevention and Managemen of Diabetes. (Statement) *Diabetes Care.* 2004.
 71. Irnawati A, Dardjito E, Saryono. Hubungan Aktivitas Fisik Mingguan, Tingkat Konsumsi Karbohidrat dan Serat dengan Kadar Gula Darah Lanjut

Usia Awal dan Akhir di Posbindu Sehati. *J Gizi*. 2017;1(1):55–60.

72. Made A, Tutik W. *Diet Sehat dengan Makanan Berserat*. Solo: Tiga Serangkai; 2004.
73. Budiyanto, Moch Agus Krisno. *Dasar- Dasar Ilmu Gizi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang; 2002.
74. Siti R, Sufiyati B, Erma H. Hubungan Asupan Serat dengan Kadar Gula Darah dan Kadar Kolesterol Total pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Pasien Rawat Inap RS Roemani Muhammadiyah Semarang. *J Gizi*. 2010;2(1).
75. Yuniati R, Pradigdo SF, Rahfiludin MZ. Hubungan Konsumsi Karbohidrat, Lemak, dan Serat dengan Kadar Glukosa Darah pada Lanjut Usia Wanita (Studi di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pucang Gading Kota Semarang Tahun 2017). *J Kesehat Masy*. 2017;5(4).
76. Firda KC, Kapantow NH, Momongan NR. Hubungan Antara Asupan Energi Dengan Kadar Gula Darah Pada Pegawai di UPTD Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. *J Kesehat Masy*. 2016;1(1).
77. Swarjana IK. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1st ed. NASTITI I, editor. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET; 2012.
78. Martono N. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2nd ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2014.
79. Eriyanto. *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*. 1st ed. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara; 2007.
80. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2010.
81. Susila S. *Metodologi Penelitian Cross Sectional*. Klaten: Bosscript; 2009.
82. Rachmat. *Biostatistik*. Jakarta: EGC; 2012.
83. Stang. *Aplikasi Statistik Multivariat dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Mita Wacana Media; 2017.
84. Rianto A. *Penerapan Analisis Multivariat Dalam Penelitian Kesehatan*. I. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
85. Yomi, DF. *Faktor Dominan yang Berhubungan Dengan Kadar Gula Darah Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 [Skripsi]*. Padang: Universitas Andalas; 2017.
86. Santi D. *Diabetes Melitus & Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.

87. Welis W, Rifki MS. Gizi untuk Aktivitas Fisik dan Kebugaran. Padang: Sukabina Press; 2013.
88. Amanina A, Raharjo B, Setyo NF. Hubungan Asupan Karbohidrat dan Serat dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Surakarta. *J Kesehat Masy.* 2015;1(1).
89. Shuldiner A, Yang R, Gong D. Resistin, obesity, and insulin resistance the emerging role of the adipocyte as an endocrine organ. *J Biomedik.* 2001;345(18).
90. Edy E, Adinugraha TS. Hubungan Asupan Makronutrien dengan Nilai Kadar Glukosa Darah Pada Pasien DM Tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Yogyakarta. *J Gizi.*2017; 1(1).

